

## ANALISIS DAMPAK NILAI CR, DER DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Galih Gerranda<sup>1</sup>, Sri Hermuningsih<sup>2</sup>, Gendro Wiyono<sup>3</sup>

ggerranda@gmail.com, hermun\_feust@yahoo.co.id, gendrowiyono@ustjogja.ac.id

Received: 26 August 2021, Accept Submission: 1 September 2022, Revision: 1 September 2022, Available Online:  
31 December 2022, Published: December 2022

### ABSTRACT

*The current capital market has experienced rapid development and plays an important role in mobilizing funds from people who want to invest in the capital market. In a broad sense, investment is a sacrifice made at this time with the aim of obtaining a higher value in the future. Based on empirical evidence linking fundamental factors with stock returns, they still show different results, so further research needs to be done to prove how the influence of the four fundamental factors (EPS, DER, CR and ROA) on stock returns, especially in the banking industry sector in Indonesia. Indonesia stock exchange. This makes researchers interested in knowing the extent of the influence of Current Ratio, Dept. Equity Ratio and Earning Per Share on Stock Return. Profitability (ROA). The population used in this study is conventional banks in 2016-2020 or for 5 years. The sampling technique used was purposive sampling by meeting the criteria for being listed on the Indonesian stock exchange as a banking company and having clear financial statements. The analytical technique used in this research is the SEM analysis method. The test results show that the Current Ratio has no effect on Return On Assets, but has a positive effect on stock returns. The Dept. Equity Ratio variable has an effect on Return On Assets, but has no effect on stock returns. Earning Per Share variable has an effect on Return On Assets and there is an effect on Earning Per Share on stock returns. Return on Assets has no effect on stock returns. The Return On Asset variable does not moderate the effect of Current Ratio, Dept. Equity Ratio and Earning Per Share on stock returns because the p-value of the moderating effect is  $>0.05$ .*

**Keyword:** Current Ratio; Dept Equity Ratio; Earning Per Share; Return On Asset; return saham

### ABSTRAK

Pasar modal saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam artian luas, investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih tinggi di masa yang akan datang. Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh keempat faktor fundamental tersebut (EPS, DER, CR dan ROA) terhadap return saham terutama pada sektor industri perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Current Ration*, *Dept Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* Dengan interveningnya adalah Prifitabilitas (ROA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank konvensional pada tahun 2016-2020 atau selama 5 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan memenuhi kriteria terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai perusahaan perbankan serta memiliki laporan keuangan yang jelas. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis SEM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak pengaruh terhadap *Return On Asset*, tetapi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Variabel *Dept Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, namun tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh

terhadap *Return On Asset* dan ada pengaruh *Earning Per Share* terhadap return saham. *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap return saham. Variabel *Return On Asset* tidak memoderasi pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* maupun *Earning Per Share* terhadap return saham karena *p-value* pada efek moderasi  $>0,05$ .

**Kata Kunci :** *Current Ratio*; *Debt Equity Ratio*; *Earning Per Share*; *Return On Asset*; return saham

## PENDAHULUAN

Pasar modal saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam artian luas, investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih tinggi di masa yang akan datang. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (return) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor pendapat (Faisal, 2017)

Kegiatan investasi adalah kegiatan yang menempatkan dana pada satu atau lebih aktiva selama jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan/keuntungan atau peningkatan nilai awal investasi (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian (future). Dalam berinvestasi di pasar modal Analisis dan investor dapat mengambil pendekatan investasi yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua: yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental, Tandelilin, (Fakhri Rana Sausan et al., 2020)

Perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal diwajibkan menyerahkan laporan keuangannya. Laporan keuangan menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Investor mempergunakan informasi laporan keuangan ini sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi yang dimilikinya.

Salah satu cara untuk menganalisis tingkat pengembalian saham yaitu dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perlembar saham yang disebut *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh oleh seorang investor atau pemegang saham per lembar saham (Rahmat Hidayat et al., 2018). Perkembangan *Earning Per Share* perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengatasi semua persoalan dan mampu mengatur pengalokasian dana yang secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Investor akan lebih meminati saham yang memiliki *Earning Per Share* yang tinggi karena merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* yang rendah cenderung membuat harga saham turun.

*Current Ratio* menurut (Kasmir, 2014) menyatakan bahwa, rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* dapat dipertimbangkan sebagai perencanaan dari suatu perusahaan dalam mengelola keuangan internal terkait kewajiban jangka pendek (Hidayat, 2018) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau

hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar perusahaan dapat menjamin hutang lancarnya. Semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditor.

Rasio lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *return* saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas dalam bukunya (Hanif & Bustamam, 2017) juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar. Hal ini akan berdampak pada menurunnya harga saham di bursa, sehingga *return* saham akan menurun.

*Return On Assets* (ROA) dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. ROA digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Mayuni & Suarjaya, 2018). Rasio profitabilitas dipilih karena rasio ini menjadi fokus utama investor dalam memustuskan tempat untuk menginvestasikan dananya Melalui rasio ini investor mampu melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh keempat faktor fundamental tersebut (EPS, DER, CR dan ROA) terhadap *return* saham terutama pada sektor industri perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hermuningsih et al., 2021) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham serta dalam penelitian lain yang dilakukan (Hermuningsih et al., 2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Profitabilitas ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian (Rokhim et al., 2019) meneliti likuiditas terhadap *return* saham dengan ROA sebagai variabel intervening. Dari penelitian tersebut tidak mengambil profitabilitas sebagai variabel intervening oleh sebab itu dalam penelitian ini mengangkat profitabilitas ROA sebagai variabel intervening terhadap *return* saham.

Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham merupakan hal yang menarik untuk dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mempelajari lebih lanjut mengenai faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya: 1) Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh CR terhadap profitabilitas, 2) Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh DER terhadap profitabilitas 3) Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh EPS terhadap profitabilitas, 4) Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, 5) Untuk menganalisis dan mengkaji Pengaruh CR terhadap *return* saham, 6) Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh DER terhadap *return* saham, 7) Untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh EPS terhadap *return* saham 8) Untuk

menganalisis pengaruh CR, DER dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) sebagai variabel *intervening*, 9) Untuk menganalisis pengaruh CR, DER dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap return saham, 10) Menganalisis kedudukan profitabilitas (ROA) sebagai variabel *intervening* pengaruh CS, DER dan RPS terhadap Return Saham

## KAJIAN PUSTAKA

### ***Current Ratio (CR)***

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. Return saham bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar return saham.

Nilai *Current Ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga semakin kecil. Dengan demikian diduga semakin besar nilai CR maka semakin kecil ROA (Wahyuni & Hafiz, 2018). Menurut Irawati dalam (Mulyadi et al., 2020) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, tetapi jika perusahaan tidak mampu membayar, maka perusahaan dikatakan tidak likuid. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh return yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

*Debt to Equity Ratio* merupakan indikator struktur modal dan risiko finansial, yang merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Bertambah besarnya Debt to Equity Ratio suatu perusahaan menunjukkan risiko distribusi laba usaha perusahaan akan semakin besar terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan (Situmorang, 2017)

Menurut (Zaki & Islahuddin, 2017) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyedia dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

### ***Celebrityendorse***

*Celebrityendorse* merupakan sebuah kegiatan periklanan dengan menggunakan seorang public figure untuk mendukung sebuah promosi terhadap suatu produk maupun jasa. Dalam kegiatan promosi dibutuhkan Sosok *endorser* yang memiliki karakter sesuai dengan produk agar dapat menciptakan identitas produk. Dalam pemilihan *celebrity* sebuah perusahaan akan melihat atribut yang dimiliki oleh *celebrity endorse* sebagai pertimbangan perusahaan untuk mendukung produknya Siregar (2019). Menurut Andini & R. (2022) *celebrity endorse* adalah salah satu saluran komunikasi yang digunakan selebriti untuk mengekspresikan kata-kata mereka dan mempromosikan merek berdasarkan

popularitas dan kepribadian mereka. Indikator *Celebrity endorse* Menurut Lesmana, (2019): a) *Trustworthiness* (kepercayaan), b) *Expertise* (keahlian), c) *Attractiveness* (daya tarik fisik), d) *Respect* (kualitas dihargai), e) *Similarity* (kesamaan dengan audiens yang dituju).

### **Earning Per Share (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) adalah keuntungan perusahaan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Tapi dalam prakteknya, tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. Menurut (Ardiyanto et al., 2020)), *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

### **Return On Assets (ROA)**

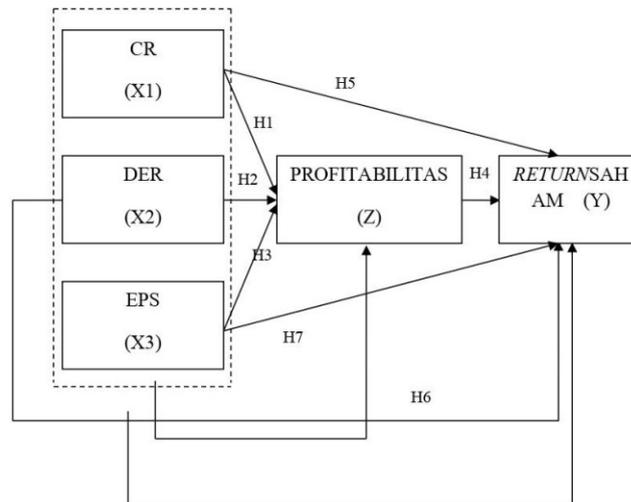
*Return On Assets* (ROA) dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. ROA digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba Tandelin, 2010 dalam (Mayuni & Suarjaya, 2018).

ROA (*Return on Assets*) dapat diartikan sebagai hasil dari sekumpulan kebijakan (strategi) perusahaan dan pengaruh faktor lingkungan. Analisis difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak mengambil memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset, setelah biaya modal telah dikeluarkan dari analisis. Fokus analisis ROA adalah profitabilitas, mandiri dari modalnya, Mamduh (2007) dalam (Dwi Sihono & Widarti, 2021)

### **Return Saham**

*Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan *Return* Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode  $t$  dengan  $t-1$ . Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. (Oroh et al., 2019) *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis (Jogiyanto, 2010) yaitu *Return* realisasi (*realized return*) dan *Return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. Sedangkan *Return* ekspektasi adalah merupakan *return* yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan tidak bersifat pasti. Tanpa keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi yang dilakukannya, tentunya investor tidak mau melakukan investasi yang tidak ada hasilnya. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama, yaitu memperoleh keuntungan yang disebut *return*, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### Kerangka Pikir



### Pengembangan Hipotesis

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H2 : *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh negative terhadap Profitabilitas (ROA). (Hipotesis = Perusahaan dengan DER (Debt To Equity Ratio) yang lebih tinggi dianggap lebih berisiko karena utang digunakan lebih dari ekuitas, itu akan menghasilkan tingkat bunga yang lebih tinggi yang akan menurunkan laba. Keuntungan yang lebih rendah akan menghasilkan nilai ROA yang lebih rendah. jadi, peningkatan nilai DER akan mengakibatkan penurunan nilai ROA. Hasil ini didukung oleh (Fitri Linda Rahmawati, 2009) temuan sebelumnya bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan (Mahardika dan Marbun, 2016), (Rahmawati, 2009), (Ulzanah dan Murtaqi, 2015) menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut (Dwi dkk, 2015), (Kurniawan dan Sutarmin , 2016) menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. )

H3 : *Earning Per Share* tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). (Hipotesis = Perusahaan dengan EPS (Earning Per Share) lebih tinggi akan menguntungkan perusahaan dengan menghasilkan laba tinggi. Keuntungan yang lebih tinggi akan meningkatkan pembilang untuk ROA, yang merupakan keuntungan. Meningkatnya angka dalam pembilang dapat menghasilkan rasio ROA yang lebih tinggi. Hasil ini didukung oleh (Diaz dkk, 2014) dan (Pramesthy, 2013) yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

H4 : ada pengaruh positif antara profitabilitas terhadap *return* saham.

H5 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H6 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H7 : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian yang digunakan bersifat korelasional yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian orelasional pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berasal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman kemudian dikembangkan menjadi permasalahan- permasalahan beserta pemecahan-pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan. Data diperoleh adalah data dari 52 (limah puluh dua) bank konvensional pada tahun 2016-2020 atau selama 5 tahun. Guna melakukan analisis dari penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah *Patial Least Square* (PLS), yaitu SEM yang berbasis *variance*, dengan *software* Smart PLS 3.3.9. Tahapan pengujian PLS dilakukan sebagai berikut: Uji Indikator, Uji Signifikansi, Uji R-Square, Uji Hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berjumlah 52 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut : Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang termasuk kedalam kelompok perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2016-2020, Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas untuk periode terpilih, Perusahaan dibatasi pada perusahaan yang memiliki data mengenai kesanggupan membayar hutangnya dalam jangka waktu pendek dan pembayaran devidend, Rasio – rasio keuangan emiten dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang berlaku..

### Uji Indikator

**Convergent validity** Dalam menilai masing-masing konstuk, penilaian konstruk dilihat dari *convergent validity*. *Convergent Validity* diukur dengan menggunakan parameter *outer loadning* dan AVE (*Average Variance Extracted*). Ukuran refleksif individual dikatakn berkorelasi apabila nilainya lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun, untuk penelitian dalam tahap awal pengembangan, skala pengukuran dengan nilai loading factor 0,5 hingga 0,6 dianggap cukup (Ghozali & Latan, 2015). Berikut adalah hasil dari outer model yang menunjukkan nilai outer loading dengan menggunakan alat analisis SmartPLS 3.0.

Tabel 1. Uji Validitas

	<i>Outer loadings</i>
X1 <- X1	1
X2 <- X2	1
X3 <- X3	1
Y1 <- Y1	1
Y2 <- Y2	1
Y1 x X2 -> Y1 x X2	1
Y1 x X1 -> Y1 x X1	1
Y1 x X3 -> Y1 x X3	1

Berdasarkan tabel tersebut diketahui indikator semua variabel memiliki loading faktor >0,5 menunjukkan bahwa indikator tersebut adalah valid. Ukuran refleksif

individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk dapat dikatakan valid

**Discriminant Validity** Discriminant validity digunakan untuk menguji validitas suatu model. Nilai discriminant validity dilihat melalui nilai cross loading yang menunjukkan besarnya korelasi antar konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk yang lainya. Standar nilai yang digunakan untuk cross loading yaitu harus lebih besar dari 0,7 atau dengan membandingkan nilai square root average variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dapat dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 2. Tabel Nilai cross loading**

	X1	X2	X3	Y1	Y2	Y1 x X1	Y1 x X2	Y1 x X3
X1	1	0.286	0.169	0.18	-0.172	-0.123	0.006	0.037
X2	0.286	1	0.635	0.73	0.563	0.009	0.481	0.351
X3	0.169	0.635	1	0.761	0.765	0.061	0.341	0.605
Y1	0.18	0.73	0.761	1	0.734	0.133	0.278	0.273
Y2	-0.172	0.563	0.765	0.734	1	0.096	0.291	0.385
Y1 x X1	-0.123	0.009	0.061	0.133	0.096	1	-0.003	-0.101
Y1 x X2	0.006	0.481	0.341	0.278	0.291	-0.003	1	0.604
Y1 x X3	0.037	0.351	0.605	0.273	0.385	-0.101	0.604	1

**Sumber : Data Sekunder, diolah, 2022**

Keterangan : X1 – CR, X2 – DER, X3 – EPS, Y1 – ROA, Y2 – Return Saham

Berdasarkan Tabel 2, nilai cross loading pada masing-masing item memiliki nilai paling besar saat dihubungkan dengan konstruk endogennya dibandingkan dengan ketika dihubungkan dengan konstruk endogen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator telah tepat untuk menjelaskan konstruk endogen masing-masing dan membuktikan bahwa discriminant validity seluruh item adalah valid. (Ghozali & Latan, 2015).

### R-Square

Kekuatan prediksi dari model structural bisa diukur dengan menggunakan *R-Square* ( $R^2$ ). Penggunaan *R-Square* ( $R^2$ ) untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variable laten endogen apakah memiliki pengaruh yang tertentu. Nilai *R-Square* ( $R^2$ ) dengan skor 0,67, 0,33 dan 0,19 menunjukkan bahwa model kuat, moderat dan lemah (Ghozali dan Latan, 2015). Nilai *R-Square* ( $R^2$ ) dimuat pada table 4.5.

**Tabel 3. Nilai R Square**

Variabel	R2	Adjusted-R2
Y1	0.681	0.662
Y2	0.752	0.715

Tabel 3 memperlihatkan nilai  $R^2$  untuk variabel Y1 adalah sebesar 0,681 dan untuk variabel Y2 yaitu sebesar 0,752. Nilai tersebut memiliki arti yaitu variabel X1 (CR),

variabel X2 (DER) dan Variabel X3 (EPS) dapat menjelaskan variabel Y1 sebesar 68,1%. Sedangkan variabel Y2 (Return Saham) 75,2% dipengaruhi variable variabel X1 (CR), variabel X2 (DER) Variabel X3 (EPS) dan Y1 (ROA).

**Q 2 predictive relevance**

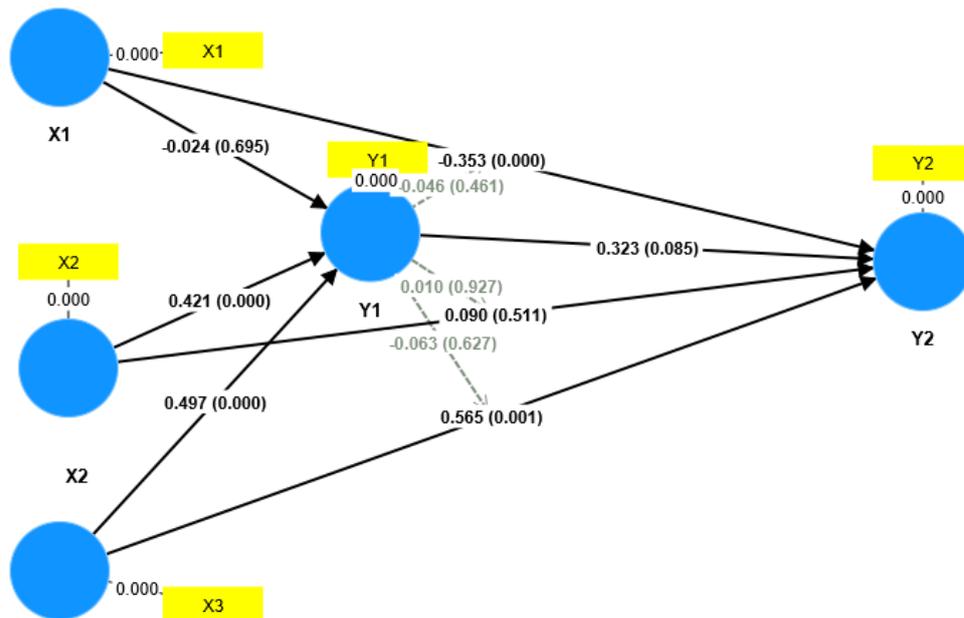
Q 2 predictive relevance digunakan untuk mempresentasikan sintesis dari validasi dan fungsi fitting dengan prediksi dari variabel manifest dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai Q<sup>2</sup> Predictive Relevance 0,002, 0,15 dan 0,35 menunjukkan bahwa model lemah, moderat, kuat. Nilai Q<sup>2</sup> > 0 menunjukkan bawa model memiliki predictive relevance, sengakan Q<sup>2</sup> < 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Ghozali dan Latan, 2015). Nilai Q<sup>2</sup> dalam penelitian ini adalah

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,681) (1 - 0,752) = 0,92088$$

Nilai Q<sup>2</sup> predictive relevan > 0 menunjukkan model memiliki predictive relevan

**Uji Signifikansi**

Untuk melihat apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak, dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk- t-statistik dan p-values. Dengan teknik tersebut, maka estimasi pengukuran dan standar error tidak lagi dihitung dengan asumsi statistic, tetapi didasarkan pada observasi empiris. Dalam metode resampling bootstrap pada penelitian ini, nilai signifiknasi yang digunakan (two-tailed) t-value dengan p-value<0,05. Model dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Model Penelitian Setelah Uji Indikator PLS Algorith Uji Hipotesis Pengujian Hipotesis**

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values	Keterangan
X1 -> Y1	-0.024	-0.025	0.062	0.392	0.695	
X1 -> Y2	-0.353	-0.352	0.067	5.278	0.000	
X2 -> Y1	0.421	0.431	0.096	4.399	0.000	



X2 -> Y2	0.090	0.096	0.137	0.658	0.511	
X3 -> Y1	0.497	0.489	0.098	5.061	0.000	
X3 -> Y2	0.565	0.547	0.165	3.436	0.001	
Y1 -> Y2	0.323	0.314	0.188	1.723	0.085	
Y1 x X1 -> Y2	-0.046	-0.048	0.062	0.737	0.461	Moderasi Y1 terhadap pengaruh X1-Y2
Y1 x X2 -> Y2	0.010	0.011	0.107	0.091	0.927	Moderasi Y1 terhadap pengaruh X2-Y2
Y1 x X3 -> Y2	-0.063	-0.020	0.129	0.486	0.627	Moderasi Y1 terhadap pengaruh X3-Y2

Keterangan : X1 – CR, X2 – DER, X3 – EPS, Y1 – ROA, Y2 – Return Saham

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap ROA ( $p=0,695$ ), tetapi berpengaruh positif terhadap return saham ( $p=0,000$ ). Variabel DER berpengaruh terhadap ROA ( $p=0,000$ ), namun tidak berpengaruh terhadap return saham ( $p=0,511$ ). Variabel EPS berpengaruh terhadap ROA ( $p=0,000$ ) dan ada pengaruh EPS terhadap return saham ( $p=0,001$ ). ROA tidak berpengaruh terhadap return saham ( $p=0,085$ ). Variabel ROA tidak memoderasi pengaruh CR, DER maupun EPS terhadap return saham karena p-value pada efek moderasi  $>0,05$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan hasil dan analisa data dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang berjudul “Analisis Dampak Nilai CR, DER dan EPS Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPls, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ROA tidak berpengaruh terhadap return saham, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap return saham, *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham, *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap return saham, *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA), *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham, Pengujian statistik menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak memoderasi pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Return Saham. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan Return saham. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini agar dapat mencari variabel lain yang mempengaruhi keputusan pembelian pada produk Scarlett Return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16-27.
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 542-549.
- Anwar, Y., & Rahmalia, L. (2019). The effect of return on equity, *Earning Per Share* and price earning ratio on stock prices. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 4(01), 57. <https://doi.org/10.33062/ajb.v4i01.360>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, *Earning Per Share* Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 5(1).
- Basalama, I., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). Teori akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 409.
- Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Devi, N., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183-4212.
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & I Ketut Kirya. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Dwi Sihono, R., & WIDARTI, R. (2021). Effect of Profitability Financial, Ratios Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin and Inflation Level of Stock Return Manufacturing Company Recorded Activities in LQ 45. *Research Journal of Finance and Accounting*, 12(24), 49-64.
- Faisal, D. (2017). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perbankan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.
- Fakhri Rana Sausan, Korawijayanti, L., & Arum Febriyanti Ciptaningtias. (2020). The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), *Earning Per Share* (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103-114.
- Ghozali, I. (2008). Structural equation modeling: Alternative method with partial least square (PLS). *Semarang, Indonesia*.
- Ghozali, I. (2018). *Desain penelitian eksperimental : teori, konsep dan analisis data dengan IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro PP - Semarang.

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, teknik, aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris. *BP Undip. Semarang*.
- Hanif, M., & Bustamam, B. (2017). Pengaruh debt to equity ratio, return on asset, firm size, dan earning per share terhadap dividend payout ratio (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 73–81.
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 116–127.
- Hermuningsih, S., Andriyanto, N. D., & Maulida, A. (2021). Pengaruh DER, ROA, dan DPR Terhadap Return Saham Sektor Utilitas, Infrastruktur, dan Transportasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 772–781.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.725>
- Hidayat, R. (2018). Kemampuan panel auto regressiv distributed lag dalam memprediksi fluktuasi saham property and real estate Indonesia. *JEpa*, 3(2), 133–149.
- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi (IV)*. Andi Offset.
- Lora Lorenza, & Saiful Anwar. (2021). PENGARUH FDR, DER, DAN CURRENT RATIO TERHADAP PROFITABILITY DENGAN NPF SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2).  
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).6853](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).6853)
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23–28.
- Malinggato, S. C., Taroreh, R. N., & Rumokoy, F. S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (PERIODE 2014-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Marlindja, A. B., & Meirisa, F. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Investment (Roi) Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 122–127.
- Martín-Sómer, M., Moreira, J., Casado, C., Wang, A. I., Tahir, R., Snyder, H., Santosa, E. B., Nurhikmah, T. S., Patimah, M., Utanti, Y., Nidya, A., Supriatiningsih, H., Rudiyaniti, N., Rizqi, I., Hartatik, S., Sari, R. P. R. A. R. M., Latifah, A. M., Purwanti, L. E., Sukamto, F. I., ... Masnina, R. (2020). No Title. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.1016/J.ECE.2021.05.005>
- Maulida, K. A., & Adam, H. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE (Studi pada website perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt to equity ratio (DER), debt to asset ratio (DAR), dan long term debt to equity ratio (LDER) terhadap profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 132–137.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap

- return saham pada sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093.
- Mulyadi, D., Sihabudin, & Sinaga, O. (2020). Analysis of current ratio, net profit margin, and good corporate governance against company value. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 588–600. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.74>
- Mustofa, I., & Nurfadillah, M. (2021). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio Dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(2), 1460–1468.
- Nidya, A. (2014). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*.
- Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada sektor pertanian di BEI periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
- Purwitasari, N. M. I., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Stock Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 23–32.
- Putra, E. P., Situmorang, M., & Endah, R. M. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(2).
- Rokhim, E. D., Widiastara, A., & Amah, N. (2019). PENGARUH LEVERAGE LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI INTERVENING DI SEKTOR BARANG KONSUMSI. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Situmorang, B. (2017). Pengaruh peringkat Obligasi, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap yield to Maturity Obligasi korporasi dengan tingkat suku bunga SBI sebagai variabel moderating. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 195545.
- Susanto, Y. K. (2013). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap profitabilitas perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 319–328.
- Tarmizi, R., SOEDARSA, H. G., INDRAYENTI, I., & ANDRIANTO, D. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 13.
- Ubaidillah, U. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp1510188>
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk). *KREATIF: Jurnal Ilmiah*

*Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 6(2), 78–97.*

- Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). *Earning Per Share, debt to Equity Ratio, current RATIO TERHADAP Profitabilitas PERUSAHAAN SUB-SEKTOR barang konsumsi DI Bursa efek INDONESIA. Jurnal Ilmiah Edunomika, 3(01).*
- Widiarini, S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora (Jisora), 2(2), 1–14.*
- Widodo, A. (2019). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA), SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JIMF (JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA), 1(2).*  
<https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2542>
- Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(3), 1296–1305.*
- Zaki, M., & Islahuddin, M. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah, 6(3).*